

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasar pada hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Expected return* dari masing-masing investasi penyertaan modal yang dilakukan KP-RI Sasakadana Garut masih tergolong sangat kecil, yaitu sebesar 0,051 pada PKP-RI Garut dan 0,046 pada SKPB IKP-RI. Hal ini karena *expected return* tersebut belum melampaui tingkat suku bunga, yakni di atas 6,1% atau 0,061. Tingkat suku bunga dijadikan sebagai acuan karena dianggap sebagai investasi yang tidak memiliki risiko. Sedangkan investasi penyertaan modal adalah investasi yang memiliki unsur risiko; oleh karena itu sangat wajar bila seharusnya *expected return* yang dihasilkan lebih besar dari pada suku bunga, sebagai nilai dari risiko yang dihadapi.
2. Risiko dari masing-masing investasi penyertaan modal yang dilakukan masih tergolong sangat kecil, karena risiko dari investasi penyertaan modal PKP-RI sebesar 0,0125 dan SKPB IKP-RI sebesar 0,0126; angka tersebut masih jauh dari 10%. Hal ini sejalan dengan *expected return* yang dihasilkan juga tergolong sangat kecil. Investor yang benar-benar fokus pada investasi, akan mengambil investasi yang berisiko paling tidak di angka 10% dan berupaya untuk mengelolanya agar tidak rugi dan menghasilkan keuntungan. KP-RI Sasakadana Garut belum memiliki ahli investasi yang dapat menganalisa *return* dan risiko sehingga belum berani mengambil risiko dan mengubahnya

menjadi peluang. Sehingga akibatnya adalah uang dalam jumlah cukup besar yang diinvestasikan menjadi kurang produktif dalam memberikan manfaat.

3. Risiko portofolio yang dihasilkan masih tergolong sangat rendah, yakni di bawah 2%. Hal ini disebabkan pengaruh korelasi dan risiko masing-masing investasi juga tergolong sangat rendah. Korelasi -1 menghasilkan risiko portofolio yang paling kecil nilainya. Hanya saja pada dunia investasi seperti yang dilakukan KP-RI Sasakadana Garut, korelasi ini sangat rendah peluangnya untuk terjadi, karena setiap investasi pasti memiliki risiko. Korelasi yang sangat mungkin terjadi adalah 0,5. Investasi-investasi pada portofolio dapat mengurangi risiko, namun tidak menghilangkannya.
4. Manfaat ekonomi yang diterima anggota dari investasi penyertaan modal dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung. Nilai manfaat ekonomi langsung yang dihasilkan cenderung kecil setiap tahunnya. Hal ini karena anggota perorangan kurang memanfaatkan unit usaha PKP-RI Garut yang telah tersedia sebagai akibat dari investasi penyertaan modal yang dilakukan oleh KP-RI Sasakadana Garut. Manfaat ekonomi tidak langsung yang dihasilkan dalam lima tahun terakhir nilainya cenderung meningkat. Manfaat ekonomi yang dihasilkan dari investasi penyertaan modal pada PKP-RI Garut lebih besar secara nominal dari SKPB IKP-RI. Hal ini juga dapat dilihat dari *expected return* PKP-RI Garut yang lebih besar dari SKPB IKP-RI. Manfaat ekonomi yang dihasilkan dari PKP-RI Garut tidak hanya *return* berupa SHU dan jasa pada setiap akhir periode, tetapi juga manfaat ekonomi langsung kepada anggota ketika bertransaksi; selain itu keanggotaan pada PKP-RI Garut memiliki

manfaat sosial dalam rangka membangun tali silaturahmi antar sesama pegawai pemerintahan Garut. Jadi jika dibandingkan kedua investasi, PKP-RI Garut memberikan manfaat yang lebih besar.

5.2. Saran-Saran

Berikut merupakan saran-saran yang berdasar pada hasil dan pembahasan penelitian :

1. Dalam berinvestasi selalu mempertimbangkan *expected return*. *Expected return* yang dihasilkan dari keseluruhan investasi penyertaan modal pada PKP-RI Garut di bawah suku bunga (6,1%). Jadi sebaiknya KP-RI Sasakadana Garut bersama-sama anggota PKP-RI Garut lainnya memberikan masukan dan saran, serta dukungan agar dapat meningkatkan usaha PKP-RI Garut sehingga dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi pada periode selanjutnya. Karena jika KP-RI Sasakadana Garut mengambil langkah untuk menarik sebagian investasi pada PKP-RI Garut, maka kemungkinan yang dapat diambil adalah simpanan berjangka. Hal ini hanya akan menimbulkan kerugian bagi KP-RI Sasakadana Garut jika diinvestasikan hanya dalam bentuk deposito. Jasa dari simpanan berjangka yang diberikan PKP-RI Garut adalah sekitar 10,8% per tahun, sedangkan suku bunga deposito bank adalah sebesar 6,1%. Kecuali jika KP-RI Sasakadana Garut akan berinvestasi pada investasi lainnya atau untuk mengembangkan usaha KP-RI Sasakadana Garut. Namun dalam memutuskan hal tersebut sebaiknya mempertimbangkan etika bisnis serta melalui prosedur yang berlaku pada KP-RI Sasakadana Garut.

2. Sebaiknya koperasi memiliki paling tidak satu sumber daya manusia yang mengerti dan mengetahui tentang risiko dan *return* dari investasi. Sebelum melakukan investasi seharusnya melakukan analisis finansial. Selain itu, memiliki satu ahli yang mengerti investasi juga bisa mendatangkan keuntungan bagi koperasi; tidak hanya dalam melakukan investasi penyertaan modal, tetapi juga dalam meningkatkan usaha koperasi. Ahli investasi yang dipilih tidak harus orang yang suka menantang risiko, orang yang bersikap normal terhadap risiko juga dapat memberikan hasil yang berlipat dari yang diperoleh koperasi sekarang dengan cara mengelola risiko.
3. Jika di masa mendatang koperasi memiliki dana yang berlebih dan ingin berinvestasi, sebaiknya koperasi memilih komponen portofolio yang bagus. Artinya, walaupun risiko sedikit lebih besar dari risiko yang dihadapi sekarang, tetapi *expected return* yang dihasilkan akan lebih besar.
4. Jika berdasar pada Anggaran Dasar KP-RI Sasakadana Garut Pasal 40 bahwa investasi dilakukan untuk meningkatkan pendapatan atas persetujuan RA, maka jika KP-RI Sasakadana Garut memiliki modal untuk diinvestasikan pada masa yang akan datang, sebaiknya melakukan penyertaan modal pada tempat yang memberikan *return* yang tinggi berdasar pada nilai investasi yang dilakukan dengan risiko yang sewajarnya. Investasi yang tidak berfokus pada tempat tertentu saja dilakukan dalam rangka diversifikasi portofolio untuk menekan risiko dan meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, pemilihan tempat investasi harus dilakukan dengan seleksi laporan keuangan dan laporan lain yang tersedia.